

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. penyebab terjadinya moral *hazard* pada pembiayaan Misykat DPU-DT Semarang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

Penyebab yang datang dari internal Misykat DPU-DT Semarang adalah Kurang tepat dalam mengenali karakter nasabah, lalai dalam mengawasi dan membina nasabah. Selebihnya karena dari nasabah seperti: penggunaan pinjaman tidak sesuai pengajuan, pinjaman digunakan oleh orang lain, nasabah masih terlilit hutang kepada rentenir, nasabah terdesak oleh kebutuhan diluar pembiayaan usaha

2. Dalam Pencegahan terhadap moral *hazard* pada pembiayaan yaitu adanya Pendampingan, proposal, wawancara, survey, penyerahan kwitansi, aktif, meminta laporan perkembangan usaha nasabah, adanya pendampingan tekanan dan meningkatkan loyalitas nasabah dengan silaturahmi tahunan sekaligus pembagian sembako

Dalam penanganan moral *hazard* seperti angsuran menunggak, maka harus dibayar melalui *saurrenteng*, jika terus berlanjut maka Misykat meneliti sebab

menunggak, kalau ternyata nasabah dalam kesulitan maka Misykat DPU-DT Semarang memberi keringanan pokok angsuran sesuai kemampuan nasabah. Apabila sebab nunggak karena nasabah nakal maka Misykat memberi surat peringatan, bila dengan surat peringatan nasabah tidak merespon maka Misykat DPU-DT Semarang melakukan pemutihan terhadap anggota. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dan prinsip-prinsip syari'ah.

B. Saran-saran

Dengan tanpa mengurangi rasa hormat penulis terhadu Misykat DPU-DT Semarang, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan analisis pembiayaan, Misykat DPU-DT Semarang hendaknya betul-betul memahami karakter anggota dan kemudian dilakukan pembinaan secara intensif
2. Salah satu penyebab terjadinya moral *hazard* pada pembiayaan adalah kesalahan pihak Misykat DPU-DT Semarang dalam menilai karakter nasabah, hal tersebut terjadi karena keterbatasan kemampuan SDM yang ada. Mengingat hal tersebut hendaknya Misykat DPU-DT Semarang meningkatkan kualitas SDMnya dari waktu ke waktu melalui pendidikan, pelatihan dan menghindari gonta ganti petugas pemdamping

sehingga lebih memahami karakter nasabah atau anggota secara maksimal.

Alhamdulillah, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan masukan, saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, Misykat DPU-DT Semarang dan pembaca pada umumnya. Amin.